



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang didapat maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Untuk Lightning Arrester nilai tahanan pentanahannya berkisar 2,71 – 3,83 Ohm, Untuk Netral Trafo & PHB – TR nilai tahanan pentanahannya berkisar 2,59 – 3,53 Ohm, dan untuk Body Trafo nilai tahanan pentanahannya 2,83 – 4,61 Ohm, Untuk tanah rawa ini nilai tahanan pentanahan tersebut masih memenuhi standar PUIL, yaitu $\leq 5 \Omega$. Sedangkan untuk hasil pengukuran tahanan pentanahan trafo gardu distribusi tanah liat, untuk Lightning Arrester nilai tahanan pentanahannya berkisar 2,79 – 3,95 Ohm, untuk Netral Trafo & PHB–TR nilai tahanan pentanahannya berkisar 2,86 – 4,72, Untuk Body Trafo nilai tahanan pentanahannya berkisar 4,12 – 4,96 dan untuk tanah liat nilai tahanan pentanahannya masih memenuhi standar PUIL yaitu $\leq 5 \Omega$.
2. Dari hasil pengukuran, untuk jenis tanah rawa dan tanah liat nilai tahanan pentanahannya masih memenuhi standar PUIL yaitu $\leq 5 \Omega$. Tetapi pada lightning arrester nilai pentanahannya sudah tidak memenuhi ketentuan standar PLN yaitu $\leq 1,7 \Omega$, Hal ini disebabkan karena faktor korosi.

5.2 Saran

Terdapat saran yang dapat penulis berikan dalam Laporan Akhir ini yaitu :

1. Lakukan pemeriksaan secara berkala (setiap 3 bulan) pada setiap sistem pentanahan gardu distribusi pada Penyulang Banteng, agar kita dapat mengetahui setiap kenaikan nilai tahanan pentanahannya.
2. Untuk lightning arrester perlu di standarkan dengan ketentuan SPLN 3 : 1978 yaitu $1,7 \Omega$ dengan cara penaburan garam, memperdalam elektrodanya atau menggantinya dengan yang baru.